



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 April 2020

Halaman: 7

Satu Lagi Pasien Dinyatakan Sembuh

■ Isolasi Adalah Masa Terberat

YOGYA, TRIBUN - Satu pasien positif Covid-19 di RS Jogja dinyatakan sembuh dan boleh pulang. Pasien tersebut merupakan warga Kota Yogyakarta yang telah dirawat selama dua pekan. Direktur RS Jogja, Ariyudi Yunita mengatakan, pasien sudah menjalani tes swab. Dari dua kali tes, hasilnya adalah negatif Covid-19.

"Satu pasien sudah diperbolehkan pulang dan bisa berkumpul dengan keluarganya. Tidak sia-sia kami merawat pasien selama dua minggu," katanya saat video konferensi dengan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Kamis (2/4).

Yunita menerangkan, pasien mengalami hal sulit saat harus menjalani isolasi di RS Jogja. Sebab pasien sempat enggan menerima kondisinya. "Semua pasien yang masuk isolasi hari pertama hingga ketiga pasti tidak mau disebut PDP (pasien dalam pengawasan) covid. Itulah tugas kita mendampingi hampir dua minggu akhirnya pasien mau menerima. Dia bisa menyelamatkan minimal keluarga tidak tertular," terangnya.

Meski sudah dinyatakan negatif dan diperbolehkan pulang, pasien tetap akan dipantau oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Hingga saat ini RS Jogja merawat 8 pasien di ruang isolasi. Beberapa pasien sudah mulai membaik, beberapa di antaranya masih demam.

Sementara itu, Heroe Poerwadi mengatakan, kesembuhan pasien di RS Jogja membuktikan bahwa Covid-19 bisa disembuhkan.

Dengan demikian masyarakat diminta untuk tetap menjaga pola hidup bersih dan sehat.

"Jika tidak terlalu penting jangan sering-sering keluar rumah, jangan berkumpul, tetap jaga jarak antara satu dengan lainnya. Cuci tangan dengan sabun dan basuh muka untuk mencegah penularan Covid 19," ujarnya.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta itu juga meminta masyarakat untuk tetap tenang dan tidak melakukan belanja lantaran panik. Ia memastikan ketersediaan bahan pangan di Kota Yogyakarta cukup.

Ingin kabur

Pasien yang dinyatakan negatif Covid-19 juga ikut dalam video konferensi itu. Ia mengakui bahwa isolasi adalah saat yang berat. Ia tidak bisa menerima kondisinya sebagai PDP Covid-19. Bahkan ia sempat berpikir untuk kabur.

"Awal kepikiran mau melarikan diri. Setelah menjalani karantina tiga atau empat hari, saya menyadari bahwa Covid-19 sangatlah berbahaya. Saya menyadari bahwa saya harus menyelamatkan diri saya, keluarga, dan masyarakat," tuturnya.

Ia pun merasa bersyukur bisa dinyatakan negatif dan diperbolehkan pulang. Dalam pembicaraan dengan media video telepon tersebut, ia juga mengucapkan terima kasih kepada petugas medis di RS Jogja yang selama ini merawatnya. "Semoga pelayanan di RS Jogja bisa menjadi contoh dalam melayani pasien Covid-19," tutupnya. (maw)

Lanjut

itanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005